

BAB III

METODE PENELITIAN

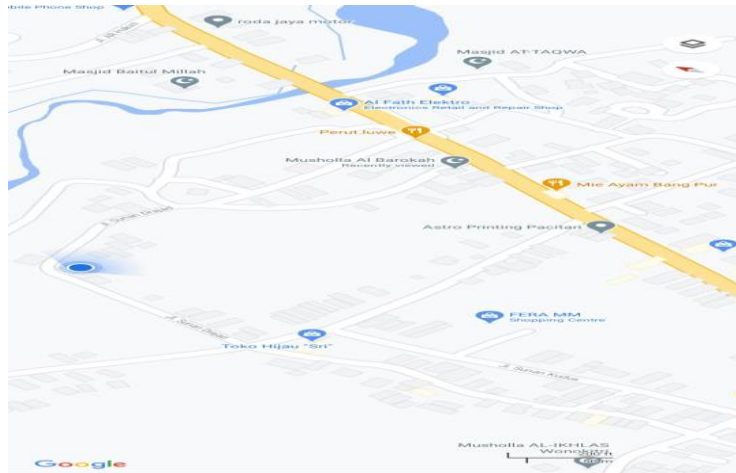
A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020: 9-10) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring siswa sekolah dasar di Dusun Ngetol. Pada penelitian ini yang diamati adalah peran orang tua dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat dan bermakna. Hal ini bermakna bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar hasil penelitian nantinya menghasilkan informasi yang benar berdasarkan bukti-bukti fakta yang memadai, serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 3.1 Peta Dusun Ngetol

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ngetol yang berlokasi di Desa Widoro, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian memilih lingkungan Dusun Ngetol sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan berikut:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan di lingkungan tersebut.
- b. Belum ada penelitian yang serupa seperti yang penelitian lakukan di lingkungan dusun tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian diawali dengan melaksanakan studi awal pada bulan ke 1 yaitu Januari dilanjutkan

dengan menyusun proposal hingga pertengahan bulan ke 3 pada bulan Maret. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan sebelumnya melakukan ijin penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan 4 yaitu April, selanjutnya analisis pada bulan ke 5 atau pada bulan Mei. Penyusunan laporan, diseminasi hasil, dan penyusunan laporan akhir dilaksanakan pada bulan 6,7 yaitu bulan Juni sampai bulan Juli.

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Awal	■						
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3.	Seminar Proposal			■				
4.	Perizinan			■				
5.	Validasi Instrumen penelitian			■				
6.	Pengumpulan Data				■			
7.	Analisa Data					■		
8.	Penyusunan Laporan						■	
9.	Desiminasi Hasil Penelitian							■
10.	Penyusunan Laporan Akhir							■

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi yang akan mendukung sebuah penelitian. Informasi yang didapatkan dari subjek penelitian adalah sumber data yang akan diolah sebagai informasi

pendukung dan penguat kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti hasil dari perpaduan seluruh data selama proses penelitian.

Subjek penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan dalam penelitian, hal ini didukung dari penjelasan bahwa subjek penelitian yang merupakan informan “orang dalam” pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa Sekolah Dasar di lingkungan Dusun Ngetol. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada orang tua bekerja sebagai guru, ibu rumah tangga dan wirausaha yang memiliki anak siswa yang duduk di bangku sekolah dasar yang berdomisili di Dusun Ngetol dengan pertimbangan bahwa siswa ini mampu menuangkan pemikirannya secara kritis dan paham dengan materi wawancara yang dilakukan.

2. **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta situasi dan kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian ini adalah peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring di Dusun Ngetol. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis

dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang dilaksanakan dari penerapan subjek dengan hal-hal yang akan diteliti.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi (Sugiyono: 2020 104-105).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain Sugiyono (2015:203). Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2015:203) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Observasi dilakukan pada saat peran orang tua dilakukan seperti berperan sebagai guru, fasilitator, motivator dan pengaruh. Bentuk pedoman observasi yang disusun berupa garis besar atau butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif; yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Kegiatan wawancara kepada orang tua di Dusun Ngetol tahun ajaran 2020/2021. Wawancara dilakukan untuk mendengarkan data yang lebih akurat dan mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur. Sugiyono (2020:116) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu orang tua dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti berkunjung ke rumah narasumber. Melalui wawancara nantinya dapat diketahui interaksi antara orang tua dan anak yang didalamnya terkait dengan bagaimanaperan orang tua dan kesulitan berdasarkan dalam pembelajaran daring.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Sugiyono (2020: 124) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah peran orang tua dan kesulitan orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat peran orang tua saat pembelajaran daring. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan mengumpulkan data dari peran orang tua seperti peran orang tua sebagai guru, fasilitator, motivator dan pengaruh berdasarkan jenis pekerjaan.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif yaitu penelitian hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan berlangsung.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi yang dilakukan di rumah orang tua siswa sekolah dasar di Dusun Ngetol.

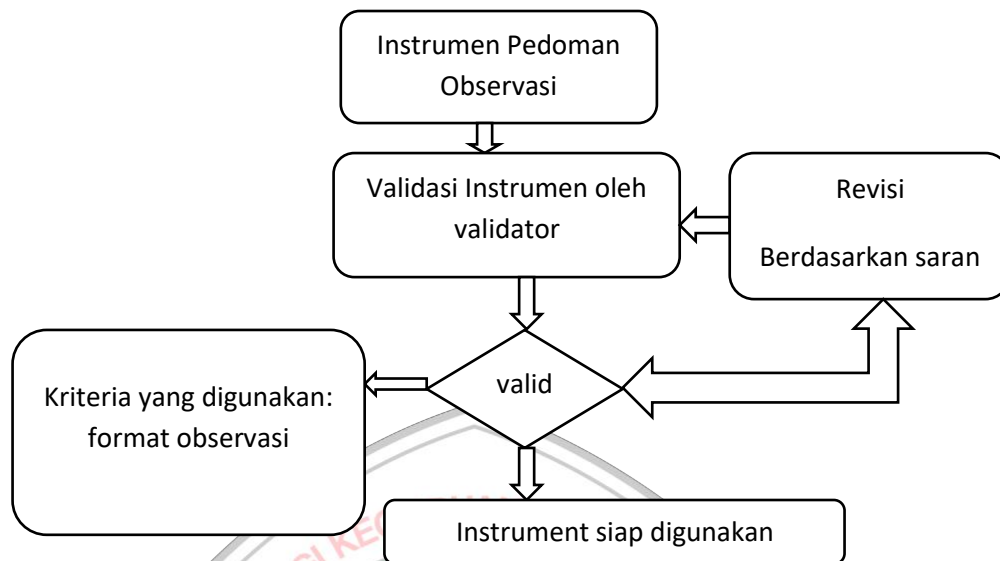
4) Proses Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti peran orang tua dan kesulitan orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring siswa sekolah dasar, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

Alur pengembangan instrumen bantu pertama



Bagan 3.1 Alur Instrumen Bantu Pertama

a. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara kepada subjek terkait yaitu orang tua. Pertanyaan yang berkaitan peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring siswa sekolah dasar yang didalamnya terkait dengan peran orang tua dan kesulitan yang dialami berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring yang meliputi kesulitan

orang tua alami berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring.

2) Proses Pembuatan instrument

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori peran orang tua dalam pembelajaran daring dan faktor yang mempengaruhi peran orang tua. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah dosen.

3) Proses penggunaan dan Pelaksanaan

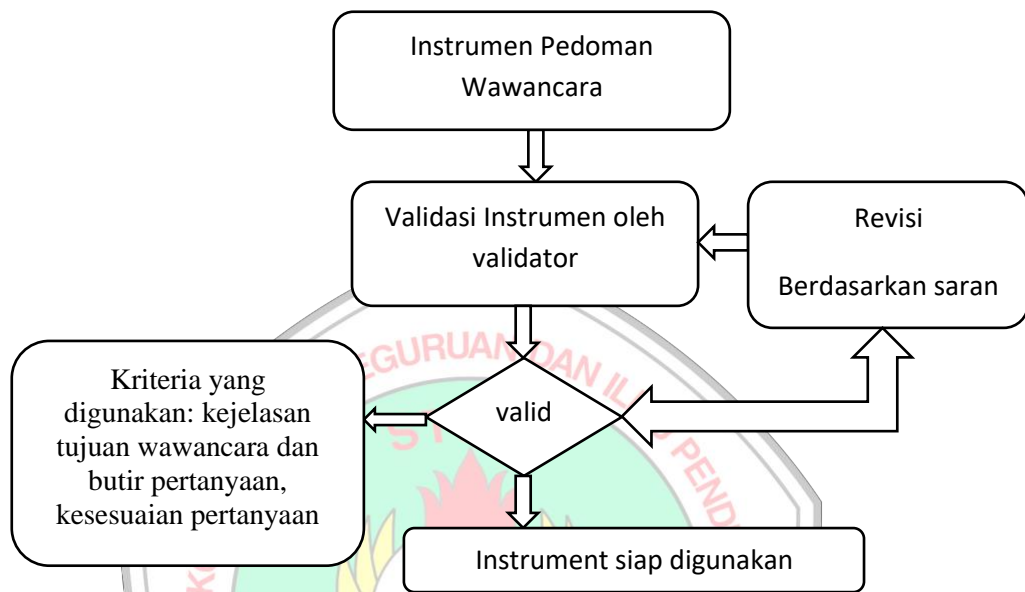
Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya. Alur pengembangan instrumen bantu kedua sebagai berikut:



Bagan3.2 Alur Instrumen Bantu kedua

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek wawancara	Kisi-kisi Pertanyaan
1	Peran orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak disela bapak/ibu bekerja pada saat pembelajaran daring ✓ Apakah bapak/ibu ikut menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran ✓ Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak
2	Kesulitan yang dialami orang tua berdasarkan jenis pekerjaan dalam pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa kesulitan yang dialami selama pembelajaran daring pada saat bapak/ibu harus bekerja ✓ Apa latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi

		<p>proses pembelajaran daring</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran daring? Apakah bapak/ibu sudah memenuhi kebutuhan belajar anak apalagi bapak/ibu harus bekerja ✓ Apa pekerjaan bapak/ibu dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring bagi anak dirumah ✓ Bagaimana cara bapak/ibu melunaskan waktu disela kesibukan dalam bekerja untuk mendampingi anak-anak dalam pembelajaran daring ✓ Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi
--	--	---

Berdasarkan tabel diatas adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada saat melakukan wawancara terhadap subyek.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020 : 191-192).

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data

tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (nenber chek) dengan tiga data tersebut.

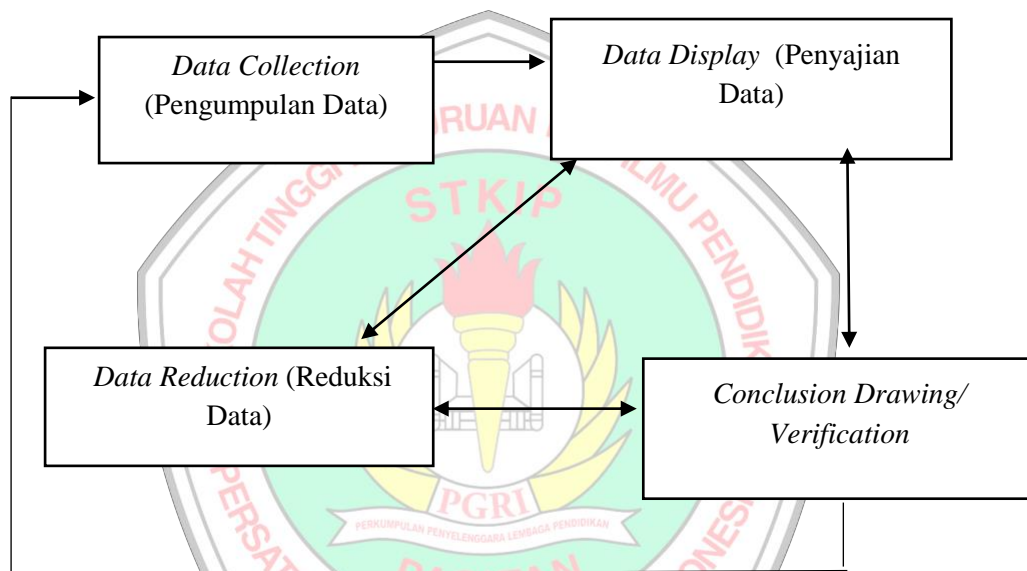
F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari. Bila jawaban yang diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Sugiyono (2020: 132).

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2020: 132- 134), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification* . Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut:

Bagan 3.3 Model Miles dan Huberman



1. *Data Collection*(Pengumpulan Data)

Data penelitian ini yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2020: 137).

Penyajian data pada penelitian ini dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

4. *Conclusion drawing / Verification* (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah keempat ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

